

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Untuk meningkatkan standar hidup masyarakat, pembangunan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan per kapita suatu negara. Pertumbuhan ekonomi di sisi lain, dapat dilihat sebagai ukuran yang digunakan dalam menanggapi hasil pembangunan ekonomi. Ekspansi fisik barang dan jasa produktif suatu negara dikenal sebagai aktivitas aktual, dan kenaikan pendapatan nasional riil ini berfungsi sebagai ukuran pertumbuhan ekonomi. (*sadono,2014*)

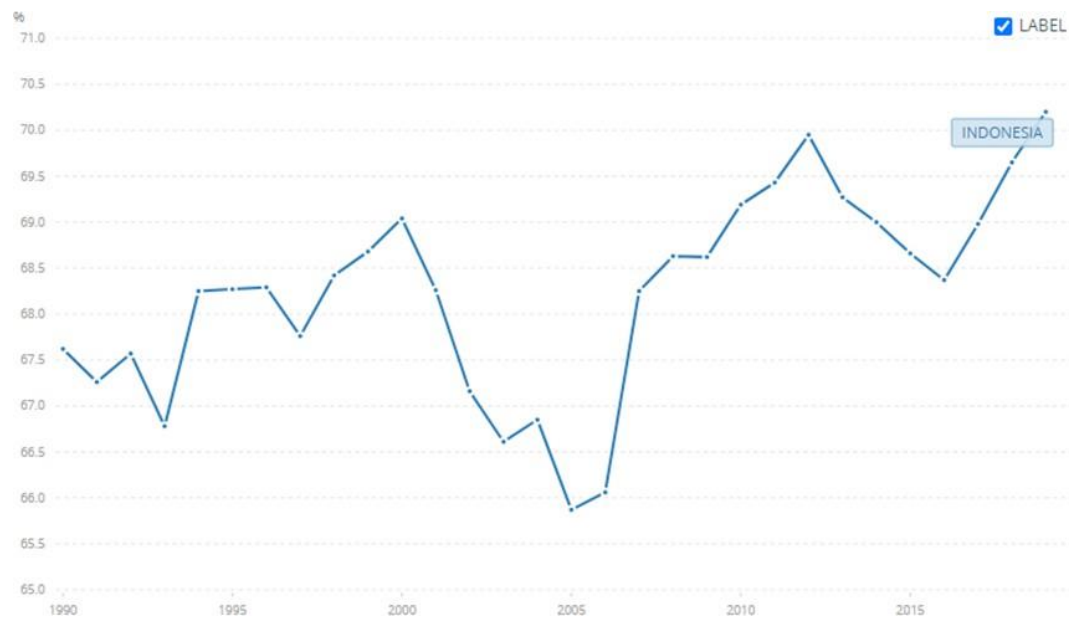
Salah satu faktor terpenting dalam mengevaluasi kinerja ekonomi berkembang di suatu wilayah adalah pertumbuhan ekonomi. Hal ini terutama berlaku ketika menganalisis hasil pembangunan ekonomi yang telah dicapai suatu negara atau wilayah. (*mahroji,2019*).

Digapainya pembangunan manusia dihitung melalui indeks pembangunan manusia, yang didasarkan beberapa aspek mendasar dari kualitas hidup. Selain itu, IPM adalah penilaian komparatif harapan hidup, melek huruf, pendidikan, dan tingkat kehidupan setiap negara di planet ini, menurut Badan Pusat Statistik. IPM digunakan untuk menghitung dampak kebijakan ekonomi terhadap kualitas dan mengategorikan negara sebagai maju, berkembang, atau terbelakang. (*feriyanto,2014*)

Ketidakseimbangan pasar tenaga kerja adalah penyebab pengangguran. Di pasar tenaga kerja, kurva penawaran dan permintaan tenaga kerja diakui secara luas. Kurva permintaan tenaga kerja mewakili jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan oleh perusahaan dan memiliki kemiringan negatif pada tingkat upah tertentu, sedangkan kurva penawaran tenaga kerja mewakili jumlah tenaga kerja yang akan diberikan oleh keluarga dan memiliki kemiringan positif terhadap upah. Ekuilibrium pasar tercapai ketika jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dan

jumlah tenaga kerja yang disediakan pada tingkat upah tertentu adalah sama (Widiyati, 2016).

Di Indonesia dalam tumbuh kembangnya perekonomian menggambarkan hasil usaha yang baik pada periode 2000-2008, keberhasilan ekonomian cukup baik. Juga pada priode 2004, perekonomian di indonesia menunjukkan tumbuhnya perekonomian sebesar 5 %, kemudian di periode 2005 tumbuh kembangnya perekonomian Indonesia terjadi penambahan cukup besar, pada dua tahun berikutnya terjadi pertumbuhan sebesar 5,7%, sedangkan di periode 2006 serta 2007, perekonomian menaik diangka 5,5% sampai dengan 6,3%. (word Bank, 1990-2021)

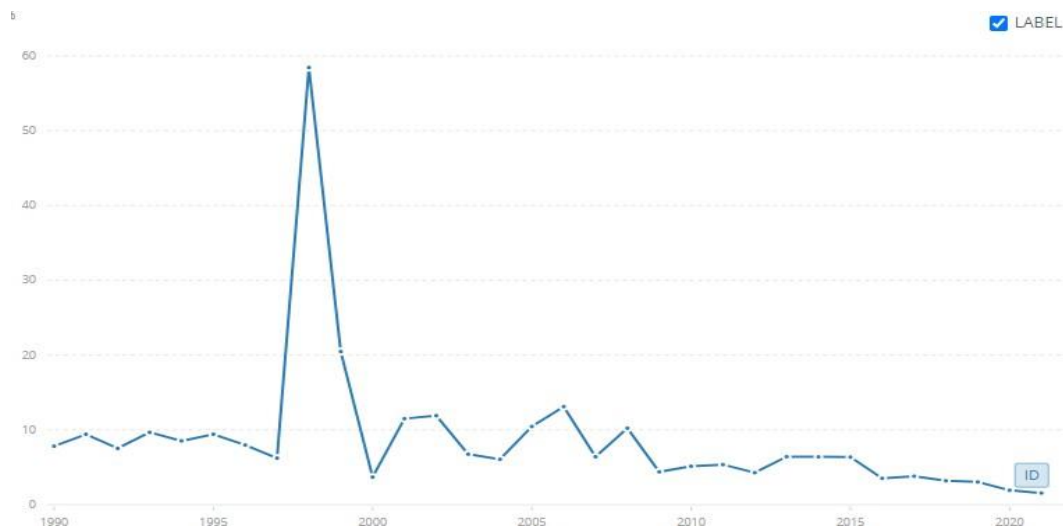


Sumber : website word bank, di olah

GAMBAR 1.1

Grafik Tabel tenaga kerja tahun 1990-2021

Menurut word bank ketidak stabilan inflasi akan menyebabkan ketidak pastian menurut pemeran ekonomi dalam mengambil sebuah pertimbangan. Sehingga hal tersebut penyusutan perekonomian Indonesia. (*Word bank, 1990-2021*)



Sumber : website word bank, diolah

Gambar 1.2

Grafik inflasi tahun 1990-2021

Adapun tingkat inflasi di tahun 1990-2021 yang ada pada grafik di atas menunjukan bahwa tingkat inflasi tertinggi perhitungan tahun 1998 yaitu 58,5%. dikarnakan *crisis* ekonomi terjadi di tahun sebelumnya. Namu dalam masa waktu 5 tahun terakhir, tingkat inflasi cukup terkendal. Berdasarkan word bank, pada tahun 2021 tingkat inflasi berada pada 1.6%. hal ini menunjukan penurunan dari tahun 2019 yaitu 1.9%.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang sangat anjlok pada tahun 1997 akibat *crisis* finansial asia. Aktivitas keuangan yang diluar garis kemampuan pemerintah. (*Word bank, 1990-2021*)

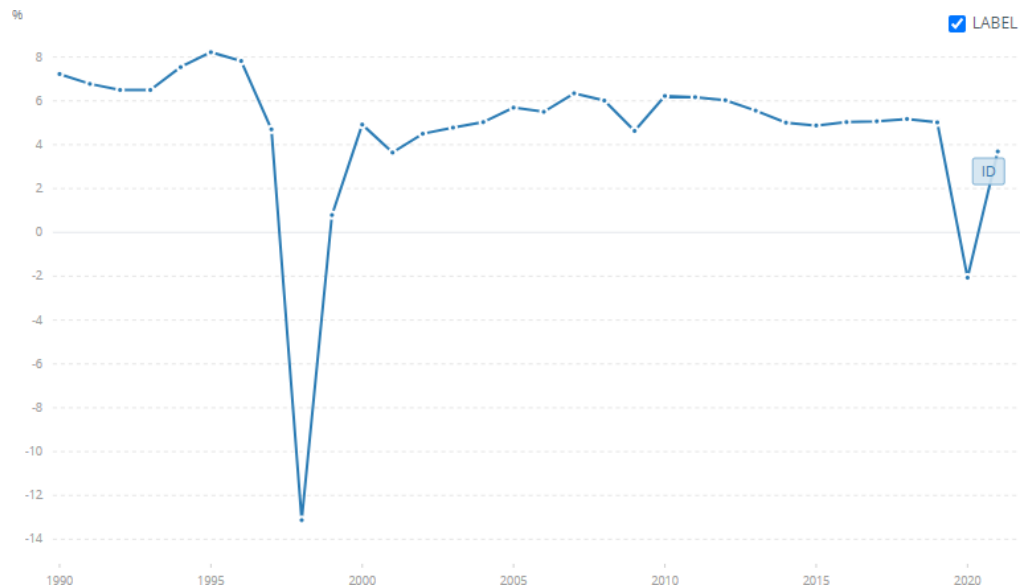
Masa studi untuk penelitian ini adalah 1990-2021. Ekonomi Indonesia sebenarnya mengalami periode pertumbuhan yang kuat pada awal 1990-an, dengan tingkat pertumbuhan mendekati 6%. Selain itu, tingkat inflasi Indonesia hanya 5,1%.

Indonesia mengalami periode ekspansi yang cepat sebelum Resesi Besar melanda pada tahun 1998. Pada tahun 1998, inflasi Indonesia meroket menjadi 77,63% karena ekonomi negara menyusut sebesar 13,13%.

Krisis 1997-1998 sangat merugikan Indonesia, mulai dari jatuhnya pemerintah hingga kerusuhan sosial dan politik yang menyebabkan kerusuhan yang meluas.

Krisis keuangan juga meluas ke bidang sosial dan politik, menjungkirbalikkan pemerintahan 32 tahun Presiden Suharto.

Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil data perekonomian Indonesia sejak 30 tahun terakhir dari 1990 sampai dengan 2021.



Sumber : website word bank, diolah

Gambar 1.3

Grafik pertumbuhan ekonomi tahun 1990-2021

Pada grafik diatas melihtakan anjlok nya pertumbuhan ekonomi pada periode 1997 sejumlah 4.7% di periode 1998 berjumlah -13.1%.angka pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan terndah sejak kuartal 1 pada tahun 1999. Sementara pada pandemic covid mengalami penurunan lagi pada tahun 2020 sebesar – 2.1%.
(*Word bank, 1990-2021*)

Rumusan Masalah

Atas latar belakang topik tersebut, rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apa dampak pertumbuhan ekonomi untuk IPM?
2. Apa dampak tenaga kerja untuk pertumbuhan ekonomi ?
3. Apa dampak pertumbuhan ekonomi untuk pengangguran?
4. Apa dampak pertumbuhan ekonomi untuk inflasi?
5. Apa dampak pertumbuhan ekonomi untuk IPM, Tenaga Kerja, Pengangguran, dan Inflasi?

Tujuan Penelitian

Pernyataan masalah menyatakan bahwa tujuan penelitian yaitu untuk:

1. Agar diketahui dampak IPM untuk pertumbuhan ekonomi
2. Agar diketahui dampak tenaga kerja untuk pertumbuhan ekonomi
3. Agar diketahui dampak pengangguran untuk pertumbuhan ekonomi
4. Agar diketahui dampak inflasi untuk pertumbuhan ekonomi
5. Agar diketahui dampak IPM, tenaga kerja, pengagguran dan inflasi untuk pertumbuhan ekonomi

Batasan Masalah

Memastikan bahwa studi atau pengumpulan bahan penelitian tetap pada mata pelajaran yang dibahas. Berdasarkan definisi di atas, studi ini akan mengkaji dampak ketenagakerjaan, Pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh inflasi dan IPM. Hanya kasus dari Indonesia yang diperiksa dalam studi kasus ini.

Manfaat Penelitian

Untuk menilai sejauh mana penelitian empiris memahami dampak pekerjaan, inflasi, dan IPM digunakan untuk mengukur kemajuan ekonomi dan untuk meningkatkan pemahaman penelitian melalui studi data dan sumbertertulis.

1. Bagi peneliti.

Selain memperluas pengetahuan peneliti melalui literatur dan evaluasi data, tujuannya adalah untuk memastikan tingkat pemahaman peneliti tentang informasi yang berkaitan dengan dampak IPM, tenaga kerja, pengangguran, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Dunia Akademik

Untuk meningkatkan tubuh sastra dan berfungsi sebagai sumber daya. Diantisipasi bahwa penelitian tambahan akan dilakukan di atasnya karena keterbatasan para peneliti saat ini.